

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN
MELALUI KEGIATAN BERHITUNG MENGGUNAKAN MEDIA
TUTUP BOTOL PADA ANAK KELOMPOK B-2 TK
KARYAWAN KOTA BARU**

Skripsi

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas
Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Rosmawar
NIM : 1911070098



**PRODI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2021**

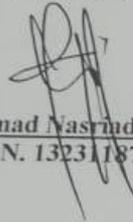
LEMBAR PERSETUJUAN

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN
MELALUI KEGIATAN BERHITUNG MENGGUNAKAN MEDIA TUTUP
BOTOL PADA ANAK KELOMPOK B-2 TK KARYAWAN KOTA BARU**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

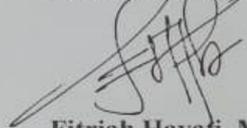
Banda Aceh, 14 Juli 2021

Pembimbing I,



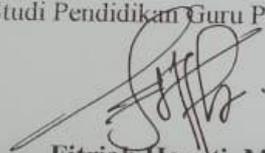
Ahmad Nasrudi, M.Pd
NIDN. 1323118701

Pembimbing II,



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0128038801

Menyetujui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Fitriah Hayati, M.Ed
NIDN. 0128038801

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

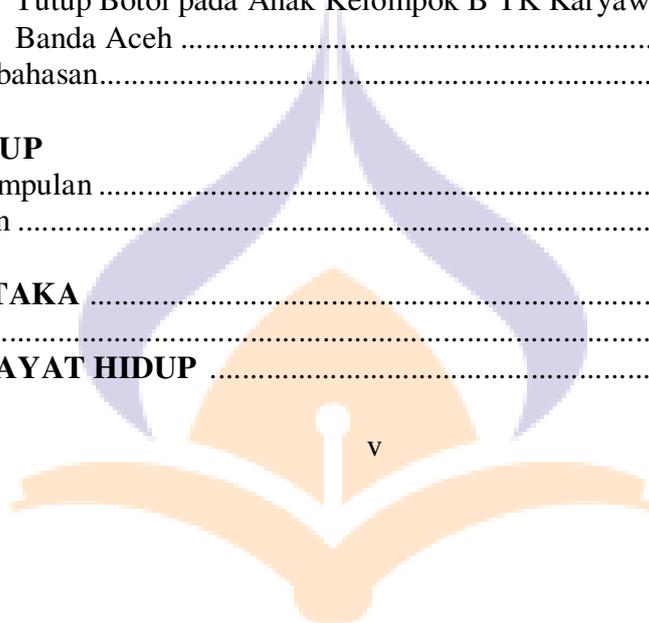


Didi Usab, M.Pd
NIDN. 0031126364

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Fokus Penelitian.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Definisi Istilah.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.....	7
2.1.1 Pengertian Kemampuan Kognitif	7
2.1.2 Fase Perkembangan Kognitif.....	8
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif.....	11
2.2 Hakikat Pengembangan Matematika Anak Usia Dini	13
2.3 Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun.....	14
2.3.1 Pengertian Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun	14
2.3.2 Tujuan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun	16
2.3.3 Kegiatan Berhitung Anak Usia Dini	17
2.3.4 Tahap-tahap Pembelajaran Berhitung Anak Usia Dini.....	18
2.4 Media Tutup Botol Air Mineral	19
2.4.1 Pengertian Media Pembelajaran	19
2.4.2 Media Tutup Botol Air Mineral	23
2.5 Penelitian Relevan	24
2.6 Kerangka Berpikir.....	25
2.7 Indikator Penelitian.....	26
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Desain Penelitian	28
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.4 Subjek Penelitian	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Instrumen Pengumpulan Data.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	37
3.8 Indikator Keberhasilan.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Profil TK Karyawan Kota Baru.....	39
4.1.2 Perkembangan Kemampuan Berhitung melalui Media Tutup Botol pada Anak Kelompok B-2 TK Karyawan Kota Banda Aceh.....	41
4.1.3 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Menggunakan Media Tutup Botol pada Anak Kelompok B TK Karyawan Kota Banda Aceh	54
4.1.4 Aktivitas Anak dalam Pembelajaran Menggunakan Media Tutup Botol pada Anak Kelompok B TK Karyawan Kota Banda Aceh	56
4.2 Pembahasan.....	58
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	65
 DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	91



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan anak dari sejak lahir sampai usia enam tahun melalui rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembangnya jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya (Mulyasa, 2014:12). Aspek-aspek perkembangan anak yang harus dikembangkan telah ditegaskan dalam Permendikbud meliputi: aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Permendikbud No. 146 Tahun 2014).

Usia dini merupakan usia yang tepat untuk menanamkan pengetahuan dasar yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan.

Kognitif merupakan suatu aktivitas mental yang tinggi didalamnya melibatkan kegiatan menangkap, menyeleksi, mengelola, menyimpan informasi yang berasal dari luar dan menggunakannya saat dibutuhkan (Juita, 2012:15). Perkembangan kognitif merupakan suatu proses dimana individu atau seseorang dapat meningkatkan kemampuan dalam menggunakan pengetahuannya.

Perkembangan kognitif anak dimulai sejak dini, melalui interaksi yang berlangsung antara anak dan pandangannya terhadap suatu kejadian dalam lingkungan. Keterampilan kognitif disebut juga dengan keterampilan matematis

mencakup kemampuan proses mental masalah logis dan persamaan serta untuk memahami angka dan hubungan satu sama lain (Sher, 2013:107). Keterampilan matematis perlu diperkenalkan sejak usia dini, dimana pada tahapan awal, anak harus diperkenalkan terlebih dahulu bagaimana cara mengenali, menghitung, menambahkan, mengurangi, dan memahami konsep angka yang sederhana.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada bulan November 2020 di TK Karyawan Kota Baru, ditemui bahwa anak-anak pada kelompok B belum mampu berhitung dengan baik sesuai dengan kriteria dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. Dari 20 anak kelompok B, 60% (12 anak) belum mampu berhitung dan 40% (8 anak) sudah mampu berhitung sesuai Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. Indikator anak belum mampu berhitung salah satunya dapat dilihat dalam perilaku anak ketika ditanya tentang berhitung anak hanya diam saja. Hal lain yang ditemui adalah saat peneliti meminta menebak angka yang ditulis di papan tulis, anak-anak menyebutkan angka tidak sesuai dengan angka yang ditunjuk oleh peneliti.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan mengingat pentingnya kemampuan berhitung bagi anak usia dini maka guru dapat memilih berbagai macam model, metode dan media dalam pembelajaran berhitung. Metode-metode pengajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia TK diantaranya: bermain, karyawisata, bercakap-cakap, bercerita, demonstrasi, proyek dan pemberian tugas.

Media pengajaran mesti menarik, bervariasi, variatif dan menyenangkan, salah satu media yang diyakini efektif digunakan adalah media tutup botol. Media tutup botol merupakan salah satu barang bekas. Tetapi dapat difungsikan sebagai media pembelajaran berhitung untuk anak usia dini terutama dalam hal menyebutkan

lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan menggunakan media tutup botol bekas, dimana media tersebut merupakan benda konkrit yang mudah ditemukan dan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran anak usia dini. Untuk itu, penulis ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Kegiatan Berhitung Menggunakan Media Tutup Botol pada Anak Kelompok B-2 TK Karyawan Kota Baru”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian berbagai permasalahan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan berhitung pada anak kelompok B-2 TK Karyawan Kota Baru.

1. Kemampuan berhitung anak kelompok B-2 belum berkembang secara optimal.
2. Kemampuan anak dalam menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda dari 1-20 belum berkembang sesuai harapan.
3. Kemampuan membilang dan menunjuk benda dari 1-20 masih belum berkembang.
4. Pembelajaran berhitung masih monoton, anak-anak terlihat bosan dengan pembelajaran berhitung sehingga menjadi pasif saat pembelajaran berhitung berlangsung.

1.3 Fokus Penelitian

Untuk menghindari meluasnya kajian penelitian ini, maka perlu difokuskan pada aspek tertentu. Adapun penelitian ini difokuskan pada upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui kegiatan berhitung menggunakan media tutup botol pada anak kelompok B-2 TK Karyawan Kota Baru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui kegiatan berhitung menggunakan media tutup botol pada anak kelompok B-2 TK Karyawan Kota Baru?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui kegiatan berhitung menggunakan media tutup botol pada anak kelompok B-2 TK Karyawan Kota Baru.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan suatu yang bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan data atau informasi tentang kemampuan berhitung anak usia dini dan sebagai salah satu acuan teoritis kepada berbagai pihak yang berkompeten berkaitan dengan upaya peningkatan kemampuan berhitung anak usai dini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Menambah kreasi dan inovasi media dalam proses pendidikan yang efektif sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai kurikulum sekolah.

Mengetahui seberapa besar pengaruh media dalam proses pembelajaran anak sehingga terwujudnya pendidikan yang ideal bagi anak.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini sebagai masukan untuk guru dalam meningkatkan cara mengajar melalui media tutup botol, dan menambah ketrampilan pendidik untuk efisiensi kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini dengan media yang menarik seperti media tutup botol.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peneliti yaitu pengalaman praktis dalam bidang penelitian ilmiah dan dapat mengetahui peningkatan kemampuan berhitung anak melalui media tutup botol.

1.7 Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, berikut didefinisikan istilah-istilah tersebut.

1. Kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar.

2. Kegiatan berhitung

Berhitung merupakan salah satu dasar pembelajaran matematika yang harus dikuasai oleh anak, dengan berhitung anak akan menguasai proses operasi hitung dalam pembelajaran matematika, hal ini sangat memudahkan seorang anak untuk menghitung kumpulan benda. Kegiatan berhitung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan anak mengenal dan menghitung angka dari 0 sampai 20.

3. Media tutup botol

Tutup botol merupakan barang bekas yang sering dijumpai di lingkungan sekitar seperti tutup botol aqua, sprite, pocari, fruit tea, cleo, lee mineral dan lain sebagainya. Tutup botol bekas dapat digunakan sebagai media pembelajaran di TK terutama dalam penjumlahan dan pengurangan, penggunaan tutup botol bekas dalam pembelajaran berhitung dapat memudahkan pemahaman anak dalam membilang dan menyebutkan angka, serta untuk menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran.